

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN FIQH IBADAH DENGAN  
MENERAPKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS VII C SMP  
MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:  
DEWI LESTARI  
NIM : G000120012  
NIRM : 14/X/02.2.1/3470

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Surakarta, 12 Januari 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN FIQH IBADAH DENGAN  
MENERAPKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS VII C SMP  
MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

yang ditulis oleh:

Nama : Dewi Lestari

NIM/NIRM : G000120012

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam

Dengan ini kami harapkan agar skripsi mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing



Bambang Raharjo, Drs, M. Ag



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani. Tromol Pos 1. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483  
Fax 715448 Surakarta 57102 <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ac.id](mailto:ums@ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Peningkatan Pembelajaran Fiqh Ibadah Dengan  
Menerapkan Metode Demonstrasi Di Kelas VII C  
SMP Muhammadiyah 6 Surakarta Tahun Pelajaran  
2016/2017

Nama : Dewi Lestari  
NIM : G000120012  
NIRM : 14/X/02.2.1/3470  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 23 Januari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Surakarta, 25 Januari 2016

Dekan FAI

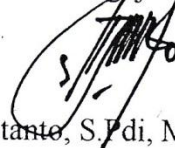
  
(Dr. H. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag)

Penguji I



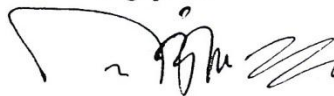
Bambang Raharjo, Drs, M. Ag

Penguji II



Istanto, S.Pdi, M.Pd.

Penguji III



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari

NIM : G000120012

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendir, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 16 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



Dewi Lestari

NIM : G000120012

NIRM : 14/X/02.2.1/3470

## MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ (١) الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ (٢) وَ الَّذِينَ هُمْ  
عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ (٣) وَ الَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ (٤) وَ الَّذِينَ  
هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ (٥) إِلَّا عَلَى أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ (٦)  
فَمَنْ ابْتَغَى وَرَاءَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْعَادُونَ (٧) وَ الَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَتِهِمْ وَ  
عَهْدِهِمْ رَاعُونَ (٨) وَ الَّذِينَ هُمْ عَلَى صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ (٩)  
أُولَئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ (١٠) الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (١١)

Artinya : “Sungguh beruntung orang-orang yang beriman. (yaitu) orang yang khusyu` dalam shalatnya. Dan orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna. Dan orang-orang yang mengerjakan zakat. Dan orang yang memelihara kemaluannya. Kecuali terhadap istri-istri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki maka sesungguhnya mereka tidak tercela. Tetapi barang siapa mencari dibalik itu (zina, dan sebagainya) maka mereka itulah yang melampaui batas Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya, serta orang yang memelihara shalatnya. Dan Mereka itulah yang akan mewarisi. Yang akan mewarisi syurga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya” (QS. Al-Mukminun: 1-11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Al Wasi, 2002), hlm. 273.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tuaku yang saya cinta dan sayangi, yang selalu memberikan kasih sayangnya dan senantiasa mendoakan serta memberikan dorongan semangat.
2. Saudara-saudara ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan serta saran dan kritiknya
3. Teman-teman Tarbiyah angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Surakarta terima kasih motivasi dan semangat yang kalian berikan.
4. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. 1. Konsunan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Kosunan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Ta’ marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata- kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta’ marbūmah hidup atau dengan harakat fathah,kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathah	Ditulis	A
◌ُ	ḍammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif layyinnah → contoh: يسعى	ditulis	ā → yas‘ā



kasrah + ya' mati → كَرِيم	ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فَرَوْضَ	ditulis	ū → furūd

## 6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بَيْنَكُمْ	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: لَقَوْا	Ditulis	au → qaulun

## 7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-” baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

## 8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf capital; contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illa rasūl
--------------------------------	---------	-----------------------------

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mendeskripsikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran fiqh ibadah khususnya pada materi shalat. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, meskipun dilakukan pada sampel yang sama namun perlakuan terhadap obyek berbeda. Obyek yang terdapat dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan metode demonstrasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode eksperimen, tes, observasi dan dokumentasi guna untuk memperoleh data penilaian dari tes tertulis maupun tes praktek. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji “t”.

Data awal dalam penelitian ini yaitu nilai hasil praktek shalat pada saat menerapkan metode ceramah. Kemudian dibandingkan dengan hasil penilaian praktek shalat pada saat menerapkan metode demonstrasi. Kedua hasil tersebut dihitung dan dicari D (Difference : perbedaan) antara skor variabel X (metode ceramah) dan Variabel Y (metode demonstrasi) . menggunakan rumus :  $D = X - Y$ . Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh yaitu Perbedaan dari kedua skor variabel tersebut adalah D : -123. Kemudian hasil dari Perbedaan tersebut dijumlahkan sehingga diperoleh  $\sum D$ . Hasil dari  $\sum D = 757$ .

Setelah melakukan perhitungan guna memperoleh nilai “t” dalam rangka menguji kebenaran/ kepaluan hipotesa nihil, kemudian hasil dari nilai  $t_0$  (t hitung) adalah 9,781. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_0 = 9,781$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai “t” (tt.ts.5% = 2,06 dan tt.ts.1% = 2,80 maka dapat kita ketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar daripada tt yaitu : **2,06 < 9,781 > 2,80**. Karena  $t_0$  lebih besar dari pada tt maka Hipotesa Nihil yang diajukan di muka *ditolak*; ini berarti bahwa ada peningkatan hasil pembelajaran fiqh ibadah antara sebelum menerapkan metode demonstrasi dan sesudah menerapkan metode demonstrasi merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini juga menggunakan metode observasi untuk melengkapi data analisis hitung. Metode observasi ini dilakukan pada saat pengamatan praktek shalat dengan menerapkan metode ceramah dan metode demonstrasi, hasil dari pengamatan tersebut kemudian dibandingkan. Hasil dari pengamatan tersebut yaitu metode demonstrasi dinyatakan lebih baik dari pada metode ceramah. Pada saat menerapkan metode ceramah gerakan shalat siswa belum sempurna, kemudian dengan menerapkan metode demonstrasi dapat memperbaiki gerakan shalat yang masih belum sempurna.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran fiqh ibadah khususnya pada materi shalat. Maka dari itu peneliti memberi saran agar metode demonstrasi dapat dipertimbangkan sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran fiqh ibadah.

Kata Kunci : Peningkatan pembelajaran, Metode Pembelajaran

## ABSTRACT

This research aims to prove and describe that the demonstration method can increase the outcomes of learning *fiqh ibadah* especially in the material of *shalat* (praying). This research uses the method of experiment, although it is conducted in the similar sample, but the treatment on the objects is different. The objects in this research were the method of speech and the method of demonstration. The technique of data collection used the method of experiment, test, observation, and documentation in order to obtain the assessment data either from the written test or the practice test. Meanwhile, the technique of data analysis uses “t” test.

The initial data in this research are the scores of the outcomes of *shalat* practice in the time of implementing the method of speech. Then, the data were compared to the assessment outcomes of *shalat* practice in the time of implementing the method of demonstration. The both results were calculated and found the D (Difference) between the variabel score X (the method of speech) and the Variable Y (the method of demonstration) using the formula:  $D = X - Y$ . Based on the result of the test obtained, it is found that the difference between two scores of variable is D : -123. Then the result of the difference is added therefore, it is obtained  $\Sigma D$ . The result of  $\Sigma D = 757$ .

After conducting calculation in order to obtain “t” value in order to test the truth/falsehood of the null hypothesis, then the result of  $t_o$  (t count) was 9,781. By comparing the quantity of “t” that we obtained in the calculation ( $t_o = 9,781$ ) and the quantity of “t” listed on the Table of “t” Value ( $tt.ts.5\% = 2,06$  and  $tt.ts. 1\% = 2,80$  therefore, we can know that  $t_o$  is bigger than  $t_t$  that is:  **$2,06 < 9,781 > 2,80$** . Because  $t_o$  is bigger than  $t_t$ , the Null Hypothesis previously proposed is rejected; it means that there is an increase in the outcomes of learning the *fiqh ibadah* between the time before implementing the method of demonstration and after implementing the method of demonstration, so there is a significant difference.

This research also used the method of observation to complete the data of count analysis. The method of observation is conducted in the time of observing the *shalat* practice by implementing the method of speech and the method of demonstration. The results of the observation are then compared. The result of the observation is that the method of demonstration has been better than the method of speech. In the time of implementing the method of speech, the students *shalat* movement had not been perfect, then by implementing the method of demonstration, it could improve the imperfect *shalat* movement.

Based on the above explanation, it can be concluded that the method of demonstration can increase the outcomes of learning *fiqh ibadah* especially in the material of *shalat*. Therefore, the researcher gives suggestion to consider the method of demonstration as one of methods that can increase the outcome of learning *fiqh ibadah*.

Keywords: increase in learning, methods of learning

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

*Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn*, puji serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul: *Peningkatan Pembelajaran Fiqh Ibadah dengan Menerapkan Metode Demonstrasi di Kelas VII C SMP Muhammadiyah 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017*. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman ber peradaban Islam.

Kegiatan pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila dapat meningkatkan minat belajar siswa, selain itu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan tentu tidak terlepas dari metode pembelajaran yang dipilih dan penguasaan guru terhadap materi bahkan penguasaan terhadap metode pembelajaran. Sehingga guru diharapkan dapat menguasai metode pembelajaran dan menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi akan membantu siswa dalam memahami isi materi.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Drs. Zaenal Abidin. M. Pd., selaku Ketua Program Studi Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Drs. Ma'arif Jamuin, M. Si., selaku Sekretaris Program Studi Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bambang Raharjo, Drs, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
6. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis dengan baik.
7. Guru, Staf Tata Usaha beserta karyawan dan siswa SMP Muhammadiyah 6 Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian dan membantu serta menyediakan data-data yang diperlukan peneliti.

Kepada semuanya penulis ucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapat ridha-Nya. Penulis menyadari akan keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi generasi penerus. Āmīn Yā Robbal'ālamīn.

Surakarta, 16 Januari 2017

Penulis  
  
Dewi Lestari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
 BAB I: PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	4
 BAB II: LANDASAN TEORI.....	 5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Tinjauan Teoritik .....	6
1. Pembelajaran Aktif.....	6
2. Metode Ceramah.....	9
a. Pengertian Metode Ceramah .....	9
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah .....	10
c. Model Mengajar Menggunakan Metode Ceramah.....	11
3. Metode Demonstrasi .....	12
a. Pengertian Metode Demonstrasi .....	12
b. Tujuan Metode Demonstrasi.....	13
c. Langkah-langkah Metode Demonstrasi .....	13
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi.....	15
4. Hasil Belajar .....	16
5. Materi Shalat.....	18
a. Pengertian Shalat.....	18
b. Gerakan dalam Shalat.....	20
 BAB III: METODE PENELITIAN .....	 24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	24
B. Tempat dan Penentuan Subyek Penelitian .....	25
C. Metode Pengumpulan Subyek.....	25

1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
3. Teknik Sampling.....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	26
1. Eksperimen .....	26
2. Observasi .....	28
3. Tes.....	29
4. Dokumentasi.....	29
E. Teknik Analisis Data .....	30
a. Analisis Data Kuantitatif.....	30
b. Analisis Data Kualitatif.....	31
 BAB IV DESKRIPSI DATA .....	 32
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.....	32
1. Sejarah Berdirinya .....	32
2. Visi dan Misi.....	35
3. Tujuan SMP Muhammadiyah 6 Surakarta.....	35
B. Penerapan Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqh Ibadah pada Materi Shalat.....	36
 BAB V ANALISIS DATA .....	 44
A. Analisis Pendahuluan .....	44
1. Penerapan Metode Ceramah pada Pembelajaran Fiqh Ibadah ...	44
2. Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Fiqh Ibadah.....	45
3. Hasil Pembelajaran Fiqh Ibadah .....	47
4. Perhitungan Memperoleh Nilai $t$ .....	48
B. Analisis Lanjut.....	49
C. Uji Hipotesis.....	50
D. Analisis Hasil Observasi praktek shalat.....	51
E. Pembahasan Hasil Penelitian Penerapan Metode Ceramah terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Shalat .....	54
F. Pembahasan Hasil Penelitian Penerapan Metode Demonstrasi terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Shalat .....	55
 BAB VI PENUTUP .....	 56
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	58
 DAFTAR PUSTAKA .....	 59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Praktik Shalat dengan Menerapkan Metode Ceramah.....	28
Tabel 2	Nilai Praktik Shalat dengan Menerapkan Metode Demonstrasi.....	29
Tabel 3	Data Hasil Observasi Praktek Shalat.....	30
Tabel 4	Nilai Praktek Shalat Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode Demonstrasi.....	35
Tabel 5	Perhitungan Guna Memperoleh $t$ dalam Rangka Menguji Kebenaran Hipotesis.....	36
Tabel 6	Lembar Observasi Praktek Shalat.....	40



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	Permohonan Pembimbing
Lampiran II	Permohonan Ijin Riset
Lampiran III	Surat Keterangan Riset dari Sekolah
Lampiran IV	Berita Acara Konsultasi Skripsi Pembimbing
Lampiran V	Daftar Nama Siswa
Lampiran VI	Lembar Penilaian Praktek Shalat (Penerapan Metode Ceramah)
Lampiran VII	Lembar Penilaian Praktek Shalat (Penerapan Metode Demonstrai)
Lampiran VIII	Lembar Soal pada Saat Menerapkan Metode Ceramah
Lampiran IX	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Metode Ceramah
Lampiran X	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Metode Demonstrasi
Lampiran XI	Tabel Harga “t”
Lampiran XII	Observasi Chek List
Lampiran XIII	Dokumentasi
Lampiran XIV	Daftar Riwayat Hidup